

ANALISIS KINERJA CRUSHING PLANT A DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUCTION RATE INDEX DI PT LOTUS SG LESTARI KAMPUNG PABUARAN DESA CIPINANG, KECAMATAN RUMPIN KABUPATEN BOGOR, PROVINSI JAWA BARAT

SARI

Crushing plant terdiri dari berbagai macam alat yang mana alat-alat ini saling berkesinambungan dalam suatu sistem kerja yang berkelanjutan. Maka dari itu terdapat bahasan yang penting untuk dikaji agar dapat mengoptimalkan kinerja dari suatu *crushing plant* ini. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan sikap dalam menangani *crushing plant* ini kedepannya.

Beberapa hal yang harus dikaji adalah menganalisis kinerja *crushing plant A* terhadap nilai *production rate*, parameter-parameter pada *crushing plant A* yang berpengaruh terhadap nilai *production rate* dan hubungan antara *production rate index* dengan nilai *loosing* dalam produksi pada kinerja alat.

Dengan menganalisa kinerja *crushing plant A* terhadap produktivitas dan efektivitas alat berdasarkan parameter-parameter yang digunakan diharapkan dapat mengetahui nilai *loosing* material dari proses *crushing* dan mengetahui pencapaian kinerja alat terhadap target yang ditentukan oleh perusahaan untuk nantinya akan dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga mengurangi material yang hilang akibat pengolahan yang dimulai dari tahap primer, sekunder dan tersier.

Pada tahap pengolahan primer diperoleh hasil *mechanical availability (MA)* = 58,68%, ketersediaan fisik (*PA*) = 63,13%, ketersediaan penggunaan (*UA*) = 82,94%, penggunaan efektif (*EU*) = 52,36%, *Production rate index* = 77,69%, nilai produktivitas = 467,452 ton/jam, dan total produksi = 42591,6 ton pada bulan Mei. Sedangkan pada bulan Juni dihasilkan *MA* = 54,12%, *PA* = 56,21%, *UA* = 91,93%, *EU* = 51,67%, *Production rate index* = 91,81%, nilai produktivitas = 564,633 ton/jam dan total produksi = 78184,8 ton.

Kemudian pada tahap pengolahan sekunder dihasilkan *MA* = 50,47%, *PA* = 51,63%, *UA* = 95,45%, *EU* = 49,28%, *production rate index* = 76,64%, nilai produktivitas = 389,5227 ton/jam dan total produksi = 34173,321 ton Pada bulan Mei. Sedangkan pada bulan Juni dihasilkan *MA* = 50,47%, *PA* = 70,36%, *UA* = 81,77%, *EU* = 57,53%, *production rate index* = 78,08%, nilai produktivitas = 405,99 ton/jam dan total produksi = 69607,134 ton.

Selanjutnya adalah pada tahap pengolahan Tersier pada bulan Mei dihasilkan *MA* = 66,00%, *PA* = 51,63%, *UA* = 95,45%, *EU* = 49,28%, *production rate index* = 63,41%, nilai produktivitas = 398,112 ton/jam dan total produksi = 33791,743 ton. Sedangkan pada bulan Juni dihasilkan *MA* = 66,00%, *PA* = 64,55%, *UA* = 81,77%, *EU* = 57,53%, *production rate index* = 64,55%, nilai produktivitas = 405,281 ton/jam dan total produksi = 68706,358 ton.

Kata kunci : *Production Rate Index, Produktivitas, Crushing Plant A, Ketersediaan mekanik (MA), Ketersediaan Fisik (PA), Ketersediaan Penggunaan (UA), Penggunaan Efektif (EU)*